SKRIPSI

PERAN KARANG TARUNA DALAM PENGUATAN PEDULI SOSIAL PEMUDA DI DESA PENITI DALAM I KECAMATAN SEGEDONG KABUPATEN MEMPAWAH

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Vivi Octaviani

NIM. E1041201047

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PERAN KARANG TARUNA DALAM PENGUATAN PEDULI SOSIAL PEMUDA DI DESA PENITI DALAM I KECAMATAN SEGEDONG KABUPATEN MEMPAWAH

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Vivi Octaviani

NIM.E1041201047

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN KARANG TARUNA DALAM PENGUATAN PEDULI SOSIAL PEMUDA DI DESA PENITI DALAM I KECAMATAN SEGEDONG KABUPATEN MEMPAWAH

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Vivi Octaviani
NIM. E1041201047

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Hj. Hasanah, M.Ag Tanggal: 18 Nov 2024

NIP. 196001112198703200 2

Dosen Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd,.MA Tanggal: 04. Des. 2024.

NIP. 198704302019032021

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN KARANG TARUNA DALAM PENGUATAN PEDULI SOSIAL PEMUDA DI DESA PENITI DALAM I KECAMATAN SEGEDONG KABUPATEN MEMPAWAH

Oleh :

Vivi Octaviani

NIM. E1041201047

Dipertahankan di : Pontianak

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Desember 2024

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang R2 FISIP UNTAN

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hj. Hasanah, M.Ag
Nip. 196011121987032002

Sekretaris

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., MA
Nip. 198704302019032001

Penguji Utama

Dr. H. Agus Sikwan, SH., M.Hum
Nip. 196108081987031006

Penguji Kedua

Dra. Hj. Endang Indri Listiani,M.Si
Nip. 196303241987032001

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
Nip. 197205212006041001

ABSTRAK

Vivi Octaviani : Peran Karang Taruna dalam Penguatan Peduli Sosial Pemuda Di Desa Peniti Dalam I Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.

Penulisan skripsi ini tentang peran Karang Taruna dalam penguatan peduli sosial pemuda Di Desa Peniti Dalam I Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah. Untuk mengetahui mengapa peran Karang Taruna dalam penguatan peduli sosial pemuda kurang terlihat di Desa Peniti Dalam I. Dalam penelitian ini diambil 6 informan terdiri dari Sekretaris Desa Peniti Dalam I, Ketua Karang Taruna Karya Bhakti, 1 orang pengurus Karang Taruna Karya Bhakti, 1 anggota Karang Taruna Karya Bhakti, dan 2 masyarakat Desa Peniti Dalam 1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori struktural fungsionalisme yang digagas oleh Emile Durkheim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan Karang Taruna dalam penguatan peduli sosial pemuda desa. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa peran Karang Taruna dalam penguatan peduli sosial pemuda di Desa Peniti Dalam I, sebagai wadah pengembangan. Karang Taruna menyediakan program-program seperti bakti sosial, gotong royong, dan penyuluhan untuk mengajarkan pemuda mengenai pentingnya kepedulian sosial terhadap isu-isu lingkungan dan kebutuhan masyarakat.

Kata kunci : Pemuda, Karang Taruna, Peduli Sosial, Peran.

ABSTRACT

Vivi Octaviani : The Role of Karang Taruna in Strengthening Youth Social Awareness in Peniti Dalam I Village, Segedong District, Mempawah Regency. Thesis : Sociology Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak, 2025.

This thesis discusses the role of Karang Taruna in strengthening youth social awareness in Peniti Dalam I Village, Segedong District, Mempawah Regency. The study aims to explore why the role of Karang Taruna in fostering youth social awareness appears to be less visible in Peniti Dalam I Village. The research involved six informants: the Secretary of Peniti Dalam I Village, the Head of Karang Taruna Karya Bhakti, one committee member of Karang Taruna Karya Bhakti, one general member of Karang Taruna Karya Bhakti, and two residents of Peniti Dalam I Village. This study employs a descriptive research method with a qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The theoretical framework used in this study is the structural functionalism theory proposed by Emile Durkheim. The research aims to assess the extent of Karang Taruna's involvement in strengthening youth social awareness in the village. The findings indicate that Karang Taruna plays a role as a development platform by providing programs such as social service activities, community service (gotong royong), and educational outreach. These initiatives aim to educate youth on the importance of social awareness regarding environmental issues and community needs.

Keywords: Youth, Karang Taruna, Social Awareness, Role.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Peran Karang Taruna Dalam Penguatan Peduli Sosial Pemuda Di Desa Peniti Dalam I Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah." Judul ini dipilih karena Karang Taruna Desa Peniti Dalam I kurang memperlihatkan perannya dalam penguatan peduli sosial pemuda di desa, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti serta agar mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat maupun upaya Karang Taruna dalam peran penguatan peduli sosial pemuda desa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengapa Karang Taruna kurang terlihat perannya dalam penguatan peduli sosial pemuda di Desa Peniti Dalam I Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berupaya mencari dan mendeskripsikan fakta informasi terkait pengan pemasalahan penelitian.

Hasil Penelitian ini terfokus pada peran organisasi Karang Taruna Karya Bhakti dalam memperkuat kepedulian sosial di kalangan pemuda Desa Peniti Dalam I. Karang Taruna berperan penting melalui berbagai kegiatan, seperti bakti sosial, gotong royong, pelatihan kepemimpinan, dan perayaan hari besar. Aktivitas ini memberi ruang bagi pemuda untuk berkontribusi positif bagi masyarakat. Meskipun dampak positif sudah terlihat, diharapkan organisasi ini terus meningkatkan keterlibatan pemuda dan masyarakat untuk memperluas manfaatnya. Keberhasilan Karang Taruna didukung oleh faktor-faktor seperti dukungan Pemerintah Desa dan budaya gotong royong. Namun, tantangan juga dihadapi, termasuk keterbatasan dana dan kurangnya motivasi sebagian pemuda.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengatasi hambatan ini agar organisasi dapat berperan optimal dalam pembangunan sosial desa. Selain itu, Karang Taruna mengadakan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan kegiatan sosial yang tidak hanya menumbuhkan partisipasi pemuda, tetapi juga memberikan keterampilan bermanfaat dan meningkatkan tanggung jawab sosial. Dukungan masyarakat terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa upaya Karang Taruna memberikan pengaruh positif yang signifikan bagi masyarakat desa.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini karang Taruna Karya Bhakti Desa Peniti Dalam I berperan penting dalam memperkuat rasa peduli sosial dikalangan pemuda. Melalui berbagai kegiatan seperti bakti sosial, gotong royong, pelatihan kepemimpinan, serta perayaan hari-hari besar, organisasi ini memberi ruang bagi generasi muda untuk ikut berkontribusi secara positif bagi masyarakat. Meskipun telah terlihat dampak baik dari keterlibatan mereka, terdapat harapan agar Karang Taruna semakin aktif melibatkan pemuda dan masyarakat secara langsung, sehingga manfaatnya semakin dirasakan oleh seluruh warga desa. Keberhasilan Karang Taruna dalam penguatan peduli sosial pemuda desa dipengaruhi oleh faktor pendukung, seperti dukungan dari Pemerintah Desa dan budaya gotong royong yang kuat. Namun, karang taruna juga menghadapi tantangan, terutama keterbatasan dana dan kurangnya motivasi sebagian pemuda yang menghambat efektivitas pelaksanaan kegiatan sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengatasi faktor penghambat dan memaksimalkkan potensi yang ada agar Karang Taruna dapat berkontribusi secara optimal terhadap pembangunan sosial di desa. Berbagai upaya Karang Taruna untuk meningkatkan peduli sosial pemuda di

masyarakat, termasuk mengadakan penyuluhan, kegiatan sosial, dan pelatihan. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk membangkitkan semangat partisipasi pemuda, tetapi juga untuk memberikan keterampilan yang bermanfaat dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Dukungan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan ini menunjukkan bahwa upaya Karang Taruna sangat berpengaruh positif bagi masyarakat desa.

Saran untuk penelitian ini diharapkan bagi pemuda Karang Taruna untuk terus meningkatkan keterlibatan aktif pemuda dengan mengadakan kegiatan yang lebih menarik, meningkatkan koordinasi dengan pemerintah desa untuk mendapatkan dukungan lebih dalam soal pendanaan dan fasilitas. Untuk pemerintah dapat memberi dukungan seperti mengalokasikasikan dana untuk kepemudaan agar karang taruna memiliki fasilitas memadai untuk melaksanakan kegiatan lebih optimal. Adapun saran untuk masyarakat agar lebih memberi dukungan secara aktif setiap kegiatan Karang Taruna, baik melalui partisipasi langsung maupun dalam bentuk dukungan moral dan material.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vivi Octaviani

NIM : E104120147

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 4 Desember 2024

Saya y ataan



Vivi Octaviani

E1041201047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Ketika aku merasa ingin menyerah, aku akan mengingat apa alasan aku memulai. Jika aku menyerah berarti aku akan kehilangan kesempatan untuk melihat seberapa jauh aku bisa melangkah"

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, emak dan baba (Salmah dan Ya'cob) yang selalu memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa batas. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan kasih sayang yang tak pernah surut yang diberikan dalam merawat, mendidik, dan membesarkan saya.
2. Kedua adik perempuan saya, yaitu Nur Azizah Apriliani dan Siti Zulaikha Noviani. Terima kasih telah mendoakan serta mendukung saya dalam menjalani perkuliahan.
3. Keluarga saya yang turut memberikan doa serta dukungan kepada saya dalam menyelesaikan proses perkuliahan serta menyusun skripsi ini hingga selesai, yaitu nenek Hasanah, datok Jafar, Bunda Nur'aini, Uwak Salman, ucu Fidiah, dan Adam.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Peran Karang Taruna dalam Penguatan Peduli Sosial Pemuda di Desa Peniti Dalam I Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Maka dari itu penulis sangat menyadari kekurangan yang ada pada tulisan ini dan dari sinilah penulis belajar dalam menuangkan gagasan yang ada di pikiran penulis.

Penulis menyadari keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dosen pembimbing. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih tiada terhingga kepada Dr. Hj. Hasanah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Utama dan Rizqi Ratna Parmitha, S.Pd, MA selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dengan penuh kesabaran dalam memberikan arahan untuk penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Elyta. S.Sos, M.Si Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Rupita, M.Kes Selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Erdi, M.Si Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Syf. Ema Rahmaniah Almutahar, M.Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Desca The Purnama S.Sos, M.Si Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Fatmawaty Nur, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Dr. H. Agus Sikwan, S.H, M.Hum selaku Dosen Penguji Pertama dan Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si selaku dosen penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Staf Tata Usaha dan Akademik serta jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. Sekretaris Desa Peniti Dalam I, Karang Taruna Karya Bhakti Desa Peniti Dalam I serta Tokoh Masyarakat di Desa Peniti Dalam I atas bantuan dan kerjasama yang baik dalam memberikan informasi dan data pendukung yang diperlukan dalam penyusunan proposal penelitian ini.
12. Orang-orang terdekat saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam perkuliahan dan penulisan skripsi ini yaitu Muspiazi, Elisa Dhyatri, Riska Wati, Liya.
13. Teman-teman mahasiswa/I sosiologi angkatan 2020 yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah mau berteman dan terima kasih untuk kebersamaannya selama menempuh jenjang perkuliahan ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, dan hasil karya yang penulis

ciptakan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi semua pihak yang memerlukannya.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak.

Pontianak, 20 Desember 2024

Penulis

Vivi Octaviani

NIM. E1041202047

DAFTAR ISI

Halaman

SKRIPSI ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK ..... **ii**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah 9

1.3 Fokus Penelitian 9

1.4 Rumusan Permasalahan 10

1.5 Tujuan Penelitian 10

1.6 Manfaat Penelitian 10

1.6.1 Manfaat teoritis 11

1.6.2 Manfaat praktis 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**

2.1 Definisi Konsep 12

2.1.1 Peran 12

2.1.2 Karang Taruna 13
2.1.3 Peduli Sosial..... 22
2.1.4 Pemuda..... 24
2.2 Teori.....25
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 27
2.4 Kerangka Pikir.....29
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Jenis Penelitian 31
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....32
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....32
3.3.1 Lokasi Penelitian..... 32
3.3.2 Waktu Penelitian..... 33
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian.....34
3.4.1 Subjek Penelitian 34
3.4.2 Objek Penelitian..... 34
3.5 Instrumen Pengumpulan Data 35
3.6 Teknik Pengumpulan Data 35
3.7 Teknis Analisis Data.....38
3.7.1 Analisi Data 38
3.7.2 Teknik Keabsahan Data 40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 42
4.1 Deskripsi Lokasi 42
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Peniti Dalam II..... 42
4.1.2 Visi dan Misi Desa Peniti Dalam I 45
4.2 Kondisi Demografi Desa Peniti Dalam I 46

4.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin 46
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia..... 46
4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 47
4.2.4 Jumlah Kependudukan Dan Pencatatan Sipil 49
4.2.5 Jumlah Sarana Kesehatan dan Jumlah Tenaga Kesehatan..... 49
4.2.6 Jumlah Sarana Pendidikan, Jumlah Murid, dan Jumlah Guru 50
4.2.7 Jumlah Sarana dan Prasarana Agama 50
4.3 Kondisi Geografi Desa Peniti Dalam I 51
4.4 Keadaan Alam Dan Sosial Budaya.....51
4.4.1 Keadaan Alam.....51
4.4.2 Kondisi Sosial Budaya.....53
4.5 Sejarah Karang Taruna Kaya Bhakti 54
4.5.1 Ruang Lingkup..... 56
4.5.2 Asas, Landasan, dam Tujuan Organisasi Karang Taruna 56
4.5.3 Susunan Pengurus Karang Taruna Karya Bhakti..... 58
4.5.4 Moto, Visi dan Misi Karang Taruna Karya Bhakti..... 59
4.5.5 Keanggotaan Karang Taruna Karya Bhakti 61
4.5.6 Nama, Tempat dan Kedudukan..... 61
4.5.7 Program Kerja Karang Taruna Karya Bhakti 61
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 64
5.1 Hasil Penelitian.....64
5.1.1. Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Peduli Sosial Pemuda di Desa Peniti Dalam I Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah..... 66

5.1.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Karang Taruna dalam Penguatan Peduli Sosial Pemuda Di Desa Peniti Dalam I Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah 71

5.1.3 Upaya Karang Taruna dalam Penguatan Peduli Sosial Pemuda Di Desa Peniti Dalam I Kecamatan segedong Kabupaten Mempawah 75

5.2 Analisis Teori Fungsionalisme Struktural 78

BAB VI PENUTUP 81

6.1 Kesimpulan.....81

6.2 Saran 82

6.3 Keterbatasan Penelitian 83

DAFTAR PUSTAKA..... 84

LAMPIRAN..... 88

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Kerangka Pikir Penelitian 30
4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kepala Desa Peniti Dalam I 45

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Jumlah Anggota Karang Taruna Desa Peniti Dalam I 6
1.2 Jumlah Anggota Karang Taruna Yang Tidak Aktif 7
3.1 Waktu Penelitian 33
4.2 Jumlah Penduduk Desa Peniti Dalam I Berdasarkan Jenis Kelamin 47
4.3 Jumlah Penduduk Desa Peniti Dalam I Berdasarkan Struktur Usia 48
4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 49
4.5 Jumlah Kependudukan dan Pencatatan Sipil 49
4.6 Jumlah Sarana Kesehatan dan Jumlah Tenaga Kesehatan 50
4.7 Jumlah Sarana Pendidikan, Jumlah Murid Dan Jumlah Guru 51
4.8 Jumlah Sarana Dan Prasarana Agama 51
4.9 Susunan Pengurus Karang Taruna Karya Bhakti 57

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1: Pedoman Wawancara 84

Lampiran 2: Pedoman Observasi 89

Lampiran 3: Dokumentasi.....91

Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup.....94

Lampiran 5: Daftar Identitas Informan 95

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemuda merupakan pilar penting dalam dinamika masyarakat. Mereka lah generasi penerus yang akan membawa harapan dan energi baru untuk menghadapi tantangan masa depan. Pada tahap ini, remaja mengalami proses pencarian jati diri dan pengembangan diri. Mereka memainkan peran kunci dalam pembangunan Negara melalui sektor pendidikan, ekonomi dan sosial. Pemuda juga merupakan agen perubahan dengan segudang ide-ide inovatifnya yang dapat membentuk arah positif bagi perkembangan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Berbagai hal yang berkaitan dengan kepemudaan seperti potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda. Pemuda ialah remaja yang berusia 15-30 tahun yang secara biologis yaitu remaja yang sudah menunjukkan tanda-tanda kedeewasaan seperti perubahan fisik, dan secara agama ialah remaja yang sudah memasuki fase aqil baligh yang ditandai dengan mimpi basah bagi pria pada usia 11-15 tahun dan mulai nya haid yang dialami wanita saat usia usia 9-13 tahun.

Karang Taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang hampir ada di setiap Desa/Kelurahan di Indonesia yang berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan usaha kesejahteraan sosial, ekonomi dan reakreasi, olahraga dan kesenian. Karang Taruna terbentuk karena adanya rasa tanggung jawab dan rasa peduli antar sesama. Akan tetapi yang terjadi saat ini para pemuda yang seharusnya dapat menjadi generasi penerus bangsa, cenderung kurang memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap sesama, yang dimana mereka lebih memilih untuk melakukan hal yang kurang bermanfaat, hal yang negatif dibandingkan melakukan hal yang dapat menggali potensi diri mereka.

Keterlibatan Karang Taruna di setiap desa sering kali dipertanyakan, termasuk di Desa Peniti Dalam I, Kecamatan Segedong, Kabupaten Mempawah. Karang Taruna di desa ini seharusnya memiliki peran yang signifikan di masyarakat melalui berbagai program kerja yang dirancang, seperti peringatan Hari Besar Islam, Isra Mi'raj, Semarak Ramadan, Lomba Takbir, agenda gotong royong, serta kegiatan sosial lainnya yang membawa manfaat. Namun, meskipun program kerja tersebut potensial, keberadaan dan peran Karang Taruna di Desa Peniti Dalam I ini masih dirasa kurang terlihat oleh masyarakat.

Berbicara tentang keterlibatan pemuda, generasi Z saat ini cenderung menunjukkan sikap yang kurang peduli terhadap lingkungan sekitar. Sikap ini mengarah pada rendahnya partisipasi pemuda desa dalam kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan oleh Karang Taruna. Fenomena ini dipengaruhi oleh

berbagai alasan, seperti kesibukan dengan pekerjaan, merantau ke luar daerah, hingga sikap apatis terhadap lingkungan sosial. Selain itu, kurangnya komunikasi dan koordinasi yang efektif dari Karang Taruna kepada pemuda terkait kegiatan yang akan diadakan turut memperburuk kondisi ini.

Kurangnya kepedulian sosial pemuda ini tidak hanya berdampak pada partisipasi dalam kegiatan sosial, tetapi juga memengaruhi kondisi desa secara keseluruhan. Minimnya keterlibatan pemuda terlihat dari rendahnya partisipasi mereka dalam gotong royong, inisiatif untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial, serta kurangnya perhatian terhadap fasilitas umum yang tidak terawat. Jika sikap ini terus berlanjut, desa akan menghadapi tantangan yang lebih besar di masa depan, seperti kesulitan dalam menangani masalah kemiskinan, pengangguran, dan ketidakteraturan lingkungan. Masalah ini tidak hanya akan memengaruhi masyarakat saat ini tetapi juga generasi mendatang yang akan mewarisi kondisi lingkungan yang tidak kondusif untuk berkembang.

Oleh karena itu, diperlukan upaya kolektif untuk meningkatkan kesadaran sosial di kalangan pemuda, baik melalui pendidikan, pelatihan, maupun pembinaan. Kesadaran sosial merupakan elemen penting dalam menciptakan perubahan positif, khususnya di tingkat desa. Upaya ini melibatkan pendidikan, dialog terbuka, dan tindakan nyata yang dapat memperkuat koneksi sosial antarwarga. Karang Taruna, sebagai organisasi sosial yang berfokus pada pemberdayaan pemuda, memiliki peran strategis untuk mewujudkan perubahan tersebut.

Desa Peniti Dalam I merupakan sebuah desa yang berada di daerah pedalaman yang memiliki sebuah organisasi masyarakat yaitu Karang Taruna yang aktif dengan jumlah pemuda yang cukup banyak. Dengan banyaknya pemuda yang ikut serta dalam organisasi ini tentu akan memberi perubahan yang lebih signifikan lagi untuk desa ini kedepannya, dengan pola pikir dan pengetahuan yang lebih luas.

Di Desa Peniti Dalam I, fenomena rendahnya partisipasi pemuda ini menjadi salah satu fokus penelitian. Desa ini terdiri dari 3 dusun, 24 RT, dan 6 RW, dengan jumlah penduduk sebanyak 3.854 jiwa, yang terdiri atas 1.951 laki-laki dan 1.903 perempuan. Dari total penduduk tersebut, terdapat sekitar 510 remaja yang seharusnya menjadi sasaran utama program-program Karang Taruna. Namun, banyak dari mereka yang tidak tinggal di desa akibat merantau untuk melanjutkan pendidikan atau bekerja, sehingga terputus dari kegiatan sosial di desa. Bagi mereka yang tetap tinggal, kesibukan dan tekanan dari pekerjaan atau pendidikan sering kali menjadi alasan untuk tidak terlibat dalam kegiatan sosial.

Rendahnya partisipasi ini mencerminkan adanya kesenjangan sosial di desa, yang berdampak pada hubungan antarwarga. Sikap apatis yang semakin meluas di kalangan pemuda menghambat realisasi ide-ide segar dan inovasi yang dapat membawa kemajuan sosial. Karang Taruna, sesuai dengan tugas pokoknya berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 83/HUK/2005, diharapkan dapat menjadi wadah pengembangan generasi muda untuk membentuk karakter yang peduli, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap

kesejahteraan masyarakat. Dengan peran ini, Karang Taruna dapat menjadi katalisator perubahan sosial yang positif, menginspirasi generasi muda untuk lebih peduli dan aktif dalam membangun desanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis identitas, peran, dan tantangan yang dihadapi oleh Karang Taruna di Desa Peniti Dalam I dalam mendorong partisipasi pemuda, serta memberikan rekomendasi untuk memperbaiki strategi pemberdayaan agar organisasi ini dapat berfungsi secara optimal sebagai agen perubahan sosial.

Selain itu, pemuda desa juga belum sepenuhnya memiliki rasa kepedulian sosial yang kuat terhadap lingkungan sekitarnya. Keterbatasan pemahaman dan kurangnya dorongan untuk berkontribusi secara aktif menjadikan potensi besar yang dimiliki oleh Karang Taruna kurang dimanfaatkan secara optimal. Jika permasalahan ini tidak segera ditangani, peluang untuk menciptakan perubahan positif dan membangun solidaritas sosial di desa ini akan sulit tercapai. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterlibatan Karang Taruna dan pemuda desa melalui edukasi, pelatihan, dan program-program yang mampu membangun kesadaran sosial yang lebih mendalam.

Tabel 1.1.
Jumlah Anggota Karang Taruna Karya Bakti Desa Peniti Dalam I

No	Tahun	Jumlah Anggota
1.	2018-2021	70 orang
2.	2022-2025	60 orang

Sumber : *Data anggota Karang Taruna Karya Bakti PD I*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat kita lihat bahwa jumlah anggota Karang Taruna di Desa Peniti Dalam I mengalami penurunan. Seperti yang tertera pada tabel tersebut, pada masa bakti tahun 2018-2021 jumlah anggota Karang Taruna mencapai 70 orang. Namun, jumlah tersebut mengalami penurunan sebanyak 10 orang pada masa bakti tahun 2022-2025, sehingga tersisa 60 anggota. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya rasa peduli sosial di kalangan beberapa pemuda desa. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam membangun kesadaran sosial dan solidaritas di antara generasi muda desa tersebut.

Penurunan jumlah anggota ini juga mencerminkan adanya tantangan dalam mempertahankan semangat kebersamaan dan keterlibatan pemuda dalam organisasi yang seharusnya menjadi ujung tombak pembangunan sosial di desa. Faktor-faktor lain, seperti kurangnya program yang menarik bagi pemuda, minimnya dukungan dari masyarakat atau pemerintah setempat, serta lemahnya motivasi individu, turut memengaruhi tingkat partisipasi mereka dalam organisasi Karang Taruna.

Tabel 1.2
Jumlah Anggota Karang Taruna yang tidak aktif

No	Alasan Tidak Aktif	Presentase	Jumlah Orang
1	Sibuk dengan pendidikan	30%	6 orang
2	Merantau untuk bekerja	40%	8 orang
3	Kurangnya minat dan motivasi	20%	4 orang
4	Tidak mengetahui manfaat dan tujuan organisasi	10%	2 orang

Sumber: Data Anggota Karang Taruna Karya Bakti PD I

Berdasarkan tabel 1.2 diatas , terdapat 20 anggota Karang Taruna Karya Bhakti yang tidak aktif dalamm kegiatan organisasi. Ketidakaktifan

mereka disebabkan oleh beberapa faktor utama, diantaranya 40% merantau bekerja , 30% sibuk dengan pendidikan, 20% kurang memiliki minat atau motivasi, serta 10% tidak mengetahui manfaat dan tujuan masuk organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa selain faktor eksternal seperti pekerjaan dan pendidikan, terdapat pula faktor internal berupa rendahnya kesadaran akan pentingnya peran Karang Taruna dalam pembangunan sosial desa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan upaya atau solusi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial di Desa Peniti Dalam I. Salah satu tantangan utama yang dihadapi Karang Taruna adalah bagaimana menciptakan strategi komunikasi yang efektif untuk menjangkau pemuda, baik yang masih tinggal di desa maupun yang telah merantau. Strategi ini meliputi penggunaan media sosial, teknologi digital, hingga pendekatan personal yang lebih intensif. Selain itu, perlunya penguatan program-program yang relevan dengan kebutuhan dan minat generasi muda juga menjadi perhatian utama. Dengan demikian, program kerja yang disusun tidak hanya menarik secara konsep, tetapi juga mampu memotivasi partisipasi aktif dari pemuda desa.

Karang Taruna juga perlu berperan sebagai mediator antara pemerintah desa dan masyarakat, khususnya dalam menyuarakan kebutuhan pemuda. Misalnya, menyediakan pelatihan keterampilan kerja, seminar kewirausahaan, atau program kepedulian lingkungan yang berbasis pada keahlian lokal. Dengan program-program seperti ini, pemuda tidak hanya dapat berkontribusi

dalam kegiatan sosial, tetapi juga memperoleh manfaat langsung yang relevan dengan kehidupan mereka.

Di sisi lain, partisipasi pemuda yang rendah sering kali berakar pada kurangnya rasa memiliki terhadap desa mereka sendiri. Hal ini dapat diatasi melalui upaya pembentukan identitas kolektif yang kuat, seperti penggalangan acara kebersamaan yang menumbuhkan solidaritas antarwarga. Contohnya adalah mengadakan festival desa, kompetisi olahraga, atau kegiatan seni dan budaya yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Dalam konteks ini, Karang Taruna dapat menjadi penggerak utama yang menyatukan berbagai elemen masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan kolaboratif.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan dari pihak pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak lain yang terkait dalam memperkuat posisi Karang Taruna sebagai organisasi sosial. Dukungan ini tidak hanya berupa pendanaan, tetapi juga arahan, pembinaan, dan apresiasi terhadap inisiatif-inisiatif yang telah dilakukan oleh Karang Taruna. Dengan sinergi yang kuat antara berbagai pihak, upaya pemberdayaan pemuda di Desa Peniti Dalam I dapat berjalan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Adapun alasan peneliti mengambil topik penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran Karang Taruna sebagai organisasi sosial yang memiliki potensi besar dalam membangun kesadaran sosial di kalangan pemuda. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk menjadikan Karang Taruna sebagai

agen perubahan, khususnya dalam mengatasi berbagai isu sosial yang dihadapi oleh pemuda desa. Dengan demikian, pemuda dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemanusiaan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti program pendidikan, pengentasan kemiskinan, dan pengelolaan lingkungan. Penelitian ini juga diharapkan mampu mendorong pemuda untuk lebih peduli terhadap kondisi sosial di sekitarnya, serta menciptakan generasi yang lebih bertanggung jawab dan solutif dalam menghadapi tantangan di masa depan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Kurang terlihatnya Peran Karang Taruna dalam Penguatan Peduli Sosial Pemuda.
2. Kurangnya partispasi pemuda desa dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh Karang Taruna.
3. Pemuda belum memiliki sikap peduli sosial terhadap lingkungan sekitar.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uaraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian pada Peran Karang Taruna dalam

Penguatan Peduli Sosial Pemuda di Desa Peniti Dalam I Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah.

1.4 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan pemaparan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Mengapa peran Karang Taruna kurang terlihat dalam upaya penguatan peduli sosial pemuda di Desa Peniti Dalam I Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Peran Karang Taruna Dalam Penguatan Peduli Sosial Pemuda Di Desa Peniti Dalam I Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Karang Taruna dalam penguatan peduli sosial pemuda di Desa Peniti Dalam I Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah.
3. Untuk mendeskripsikan upaya pemuda Karang Taruna dalam penguatan peduli sosial pemuda di Desa Peniti Dalam I Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan untuk dapat diperoleh dari adanya penelitian ini, sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan mengenai kepedulian sosial Pemuda di Desa Peniti Dalam I Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah.

1.6.2 Manfaat praktis

Penelitian ini secara praktis berguna untuk:

a) Bagi peneliti, penelitian ini sebagai sarana peneliti dalam mengasah kemampuan analisis dalam sosiologi pedesaan dan sosiologi pembangunan. Peneliti dapat menerapkan konsep-konsep seperti dinamika sosial di pedesaan dan peran Karang Taruna dalam penguatan kepedulian sosial, sehingga memperkuat keterampilan analisis sosial dalam konteks pembangunan komunitas maupun organisasi masyarakat .

b) Bagi Masyarakat, dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran terutama untuk masyarakat Desa Peniti Dalam I terkait kesadaran untuk berpartisipasi dalam mengembangkan serta meningkatkan program Karang Taruna agar lebih efektif.

c) Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan dan program pemerintah yang lebih tepat sasaran dalam memberdayakan pemuda desa.